Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026
Halaman: 1734 – 1738

RESEARCH ARTICLE

Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP IT Laa Tahzan Citra Raya

Taroci Ana Erlis Leobety[1], Pramisdi Winanto Saputro[2], Sonya Trikandi[3]
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tangerang Raya, Indonesia

erisanataroci@gmail.com[1], pramisdi.winanto@untara@gmail.com[2], sonyatrikandi28@gmail.com[3]

Kata Kunci: *TikTok, media sosial, kemampuan menulis, teks deskripsi, pembelajaran Bahasa Indonesia*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP IT Laa Tahzan Citra Raya. Penelitian dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis teks deskripsi yang masih rendah dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga motivasi siswa dalam pembelajaran belum optimal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental model One Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa. Data dikumpulkan melalui tes pretest dan posttest, observasi, dokumentasi, serta angket. Analisis meliputi statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, perhitungan N-Gain, dan uji Wilcoxon Signed-Rank sebagai uji nonparametrik setelah data selisih tidak berdistribusi normal. Hasil menunjukkan nilai rata-rata pretest sebesar 15,37 dan posttest sebesar 16,00. Rata-rata N-Gain sebesar 0,04245 berada pada kategori rendah. Namun, uji Wilcoxon menghasilkan W = 27,50, z = 2,893, dan p = 0,003 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan ini menunjukkan bahwa TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media audiovisual untuk menstimulasi pengamatan terhadap objek dan membantu siswa menuangkan objek nyata ke dalam tulisan deskriptif yang lebih terstruktur, meskipun peningkatan secara klasikal masih rendah.

Keyword: *TikTok, social media, writing skills, descriptive text, Indonesian language learning*

Abstract

This study aimed to determine the effect of using TikTok social media on the descriptive writing skills of seventh-grade students at SMP IT Laa Tahzan Citra Raya. The study was motivated by students' relatively low descriptive writing skills and the limited variety of instructional methods, which reduced learning motivation. A quantitative approach was employed using a quasi-experimental One Group Pretest-Posttest Design. The participants consisted of 30 students. Data were collected through pretest and posttest writing tests, observation, documentation, and questionnaires. Data analysis included descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, N-Gain calculation, and the Wilcoxon Signed-Rank test as a non-parametric alternative after the difference scores were found to be non-normal. The results showed a mean pretest score of 15.37 and a mean posttest score of 16.00. The mean N-Gain was 0.04245, which was classified as low. Nevertheless, the Wilcoxon test produced W = 27.50, z = 2.893, and p = 0.003 < 0.05, indicating a significant difference between students' writing performance before and after the treatment. These findings indicate that TikTok can be used as an audiovisual learning medium to stimulate observation and help students transform concrete objects into more structured descriptive writing, although the overall magnitude of improvement remained low.

Information Production:
© 2026 *by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang penting bagi peserta didik karena melalui kegiatan menulis siswa dapat menyampaikan gagasan, pengetahuan, pengalaman, dan informasi secara tertulis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan menulis tidak cukup diperoleh melalui penguasaan teori, tetapi membutuhkan latihan dan praktik yang berulang. Sumber penelitian menjelaskan bahwa latihan berkelanjutan diperlukan agar tulisan menjadi lebih terstruktur, bermakna, dan mudah dipahami. Karena itu, pembelajaran menulis perlu dirancang agar siswa memperoleh pengalaman mengamati, mengembangkan gagasan, memilih kosakata, menyusun kalimat, dan membangun paragraf secara runtut.

Teks deskripsi merupakan salah satu bentuk tulisan yang menuntut kemampuan siswa menggambarkan objek, tempat, peristiwa, atau suasana secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat objek yang dibahas. Dalam praktiknya, siswa dapat mengalami kesulitan ketika objek yang harus ditulis kurang konkret, kosakata terbatas, daya observasi belum berkembang, dan pembelajaran berlangsung dengan metode yang

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

monoton. Sumber skripsi juga mengidentifikasi kendala internal berupa rendahnya minat dan motivasi, keterbatasan kosakata, lemahnya daya observasi, serta kesulitan mengorganisasi gagasan; sedangkan kendala eksternal meliputi metode pembelajaran yang kurang inovatif, kurangnya latihan dan umpan balik, serta pengaruh lingkungan digital.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi guru untuk menghadirkan media audiovisual yang dekat dengan kehidupan siswa. TikTok merupakan platform video pendek yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan membagikan konten. Karakteristik visual dan interaktif tersebut dipandang relevan untuk pembelajaran teks deskripsi karena siswa dapat mengamati objek melalui video sebelum menuangkannya ke dalam tulisan. Dalam penelitian ini, video Gunung Bromo dari akun @alamindah_official digunakan sebagai objek utama. Video tersebut dipilih karena menampilkan pemandangan matahari terbit, kawah, dan laut pasir yang dapat menjadi rangsangan visual bagi siswa.

Sejumlah penelitian terdahulu dalam sumber skripsi menunjukkan bahwa media TikTok dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Setyowati et al. (2024) melaporkan penggunaan TikTok untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII, sedangkan Ulpa et al. (2025) menggunakan pembelajaran berbasis proyek dengan video TikTok untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Penelitian Tarigan et al. (2023) juga menunjukkan pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Meskipun demikian, penelitian ini memusatkan perhatian pada pengaruh penggunaan TikTok terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP IT Laa Tahzan Citra Raya dengan desain One Group Pretest-Posttest.

Kebaruan penelitian terletak pada penggunaan video objek wisata Gunung Bromo sebagai stimulus audiovisual untuk menghubungkan pengamatan konkret dengan produksi teks deskripsi, sekaligus menguji perubahan kemampuan siswa melalui pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan awal dan akhir menulis teks deskripsi serta menguji apakah penggunaan media TikTok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental, khususnya One Group Pretest-Posttest Design. Satu kelompok siswa diberikan pengukuran awal (pretest), perlakuan pembelajaran menggunakan media TikTok, kemudian pengukuran akhir (posttest). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP IT Laa Tahzan Citra Raya tahun pelajaran 2025/2026. Sampel yang dianalisis berjumlah 30 responden dan dipilih dengan pertimbangan tertentu sesuai rancangan penelitian.

Instrumen utama berupa tes kemampuan menulis teks deskripsi. Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum perlakuan, sedangkan posttest digunakan untuk mengukur kemampuan setelah pembelajaran dengan media TikTok. Penilaian tulisan berfokus pada keaslian penulisan, struktur teks yang meliputi identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup, keruntutan teks, pilihan kata atau diksi, serta penggunaan tata bahasa. Pengumpulan data juga didukung observasi, dokumentasi, dan angket.

Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran skor pretest dan posttest, dilanjutkan uji normalitas Shapiro-Wilk. Karena data selisih pretest-posttest tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test. Tingkat signifikansi ditetapkan pada 0,05. N-Gain digunakan untuk melihat tingkat peningkatan kemampuan secara klasikal. Sumber penelitian mencatat bahwa hasil N-Gain perlu dibaca bersama hasil uji inferensial karena terdapat variasi respons individu yang ekstrem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya perubahan skor kemampuan menulis teks deskripsi setelah pembelajaran menggunakan media TikTok. Pada pretest, 30 data responden tercatat lengkap tanpa data hilang. Nilai rata-rata sebesar 15,37 dengan skor minimum 12,00 dan maksimum 25,00. Pada posttest, rata-rata meningkat menjadi 16,00 dengan skor minimum 13,00 dan maksimum 25,00. Dengan demikian, terdapat kenaikan rata-rata sebesar 0,63 poin.

Tabel 1. Statistik deskriptif kemampuan menulis teks deskripsi

Statistik	Pretest	Posttest
N	30	30
Mean	15,37	16,00
Median	14,00	14,50
Modus	12,94	13,76
Minimum	12,00	13,00
Maximum	25,00	25,00

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk terhadap selisih skor pretest dan posttest menghasilkan W = 0,8209 dengan p < 0,001. Karena nilai p lebih kecil dari 0,05, data selisih dinyatakan tidak berdistribusi normal. Kondisi ini menjadi dasar penggunaan uji Wilcoxon Signed-Rank sebagai uji hipotesis nonparametrik.

Perhitungan N-Gain terhadap 30 data valid menghasilkan rata-rata 0,04245 dengan standar deviasi 0,2165. Nilai maksimum N-Gain sebesar 0,2500 dan nilai minimum -1,000. Berdasarkan kriteria Hake yang digunakan dalam skripsi, nilai rata-rata di bawah 0,30 termasuk kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya peningkatan secara klasikal masih terbatas dan terdapat variasi respons individu yang cukup ekstrem.

Tabel 2. Ringkasan hasil analisis inferensial

Uji	Hasil	Keputusan
Shapiro-Wilk	W = 0,8209; p < 0,001	Data tidak normal
N-Gain	Mean = 0,04245	Kategori rendah
Wilcoxon Signed-Rank	W = 27,50; z = 2,893; p = 0,003	H0 ditolak

Uji Wilcoxon Signed-Rank menghasilkan W = 27,50, z = 2,893, dan p = 0,003. Karena p < 0,05, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah penggunaan media TikTok.

Pembahasan

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi mengalami peningkatan rata-rata setelah siswa memperoleh pembelajaran menggunakan TikTok. Kenaikan dari 15,37 menjadi 16,00 memang relatif kecil, tetapi hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa perubahan tersebut signifikan secara statistik. Artinya, perubahan skor yang terjadi tidak sekadar dipandang sebagai perbedaan acak pada pasangan data, melainkan menunjukkan adanya perubahan kemampuan setelah perlakuan.

Secara pedagogis, penggunaan TikTok memberikan pengalaman audiovisual yang dapat membantu siswa mengamati objek secara lebih konkret. Video Gunung Bromo menghadirkan unsur visual seperti pemandangan, kawah, matahari terbit, dan laut pasir yang dapat dijadikan sumber ide. Pengamatan tersebut memberi siswa bahan konkret untuk memilih kata dan menyusun informasi. Temuan ini sejalan dengan kerangka teoritis dalam skripsi yang menempatkan media audiovisual sebagai sarana untuk menarik perhatian, memvisualisasikan ide, dan membantu siswa mengembangkan kreativitas.

Hasil ini juga relevan dengan penelitian Setyowati et al. (2024) yang menggunakan TikTok dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII. Kesamaan keduanya terletak pada pemanfaatan karakteristik video pendek sebagai media pembelajaran bahasa. Penelitian Ulpa et al. (2025) juga menunjukkan penggunaan video TikTok dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Penelitian ini memperluas kajian tersebut dengan menguji perubahan kemampuan melalui pengukuran pretest dan posttest pada konteks SMP IT Laa Tahzan Citra Raya.

Walaupun demikian, nilai N-Gain yang rendah perlu menjadi catatan penting. Peningkatan rata-rata yang terbatas menunjukkan bahwa penggunaan TikTok tidak secara otomatis menghasilkan peningkatan kemampuan yang besar. Keterampilan menulis merupakan kemampuan kompleks yang memerlukan latihan berulang, penguasaan kosakata, pengorganisasian gagasan, pemahaman struktur, serta umpan balik. Variasi respons siswa dan adanya nilai ekstrem dalam data juga memengaruhi capaian N-Gain secara keseluruhan.

Hasil penelitian juga memperlihatkan pentingnya penggunaan TikTok secara terarah. TikTok memiliki karakter interaktif dan konten yang sangat beragam sehingga penggunaannya dalam pembelajaran perlu berada dalam pengawasan guru. Guru tidak cukup hanya menampilkan video, tetapi perlu mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi objek, mencatat ciri-ciri yang diamati, menyusun kerangka, memilih kosakata, dan mengembangkan kerangka menjadi teks deskripsi. Dengan langkah tersebut, media digital berfungsi sebagai stimulus pembelajaran, bukan sekadar hiburan.

Dengan demikian, signifikansi hasil penelitian tidak seharusnya dimaknai bahwa TikTok merupakan satu-satunya solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis. Temuan lebih tepat dipahami sebagai bukti bahwa integrasi video pendek yang relevan dapat menjadi alternatif media untuk menstimulasi pengamatan dan produksi tulisan. Penggunaan yang lebih intensif, latihan bertahap, umpan balik guru, serta desain eksperimen dengan kelompok kontrol diperlukan untuk mengetahui besarnya efektivitas secara lebih kuat.

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok memberikan pengaruh yang signifikan

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP IT Laa Tahzan Citra Raya. Rata-rata skor meningkat dari 15,37 pada pretest menjadi 16,00 pada posttest, sedangkan N-Gain rata-rata sebesar 0,04245 berada pada kategori rendah. Karena data selisih tidak berdistribusi normal, pengujian dilakukan dengan Wilcoxon Signed-Rank Test dan menghasilkan $p = 0,003 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan setelah perlakuan. TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media audiovisual untuk membantu siswa mengamati objek dan mengembangkan tulisan deskripsi, tetapi penggunaannya perlu disertai bimbingan, latihan, dan umpan balik yang sistematis. Saran ditujukan kepada sekolah agar menyediakan sarana pendukung pembelajaran digital dan kebijakan penggunaan gawai yang edukatif; kepada guru agar memilih video yang relevan dan mengarahkan proses pengamatan sampai penulisan; kepada siswa agar menggunakan TikTok secara bijaksana sebagai sumber belajar; serta kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan kelompok kontrol, sampel yang lebih luas, dan variabel tambahan seperti motivasi, kreativitas, berpikir kritis, atau literasi digital.

Mengakui

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Tangerang Raya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, pihak SMP IT Laa Tahzan Citra Raya, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian. Nomor kontrak penelitian tidak dicantumkan dalam sumber skripsi.

DAFTAR REFERENSI

Abidin, Z. (2021). Kaidah penulisan dan kesalahan umum dalam menulis akademik. Jurnal Pendidikan Bahasa.

Al Aziz, U. L. M., & Mintowati, M. (2025). Pengaruh media sosial TikTok terhadap kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas XI MA Bahauddin Sidoarjo. Bapala, 12(2), 423–434.

Arjuni, D., Nursapitri, D., & Nurlisa, N. (2026). Pengaruh pembelajaran berbasis teks terhadap kemampuan menulis teks deskriptif. Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan, 3(4), 625–638.

Bandura, A. (2021). Teori belajar sosial: Observasi dan imitasi dalam media digital. Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia.

Budiyono, H. (2024). Pembelajaran keterampilan menulis berbasis proses menulis dan teori pemerolehan bahasa. Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 2(1).

Dale, E. (2022). Kerucut pengalaman dalam pembelajaran audiovisual. Penerbit Pendidikan Nasional.

Daniyati. (2023). Media pembelajaran digital untuk efektivitas belajar. Jurnal Teknologi Pendidikan.

Gunawan, S. (2024). Peningkatan kemampuan menulis deskripsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media poster pada siswa kelas V. Jurnal Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hasibuan, N. (2022). Motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran bahasa melalui media sosial. Jurnal Kependidikan, LPPM UNSA.

Khalid. (2021). Tujuan menulis untuk pengembangan kreativitas siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan.

Nissa, H. T., Rachmawati, R. N., Saputro, P. W., Sintasari, D. P., Trikandi, S., Hidantikarnillah, V., et al. (2025). Peran sentral guru di sekolah dalam meningkatkan minat literasi siswa. Jurnal Pesastra (Pendidikan Bahasa dan Sastra), 2(4), 287–293.

Safira, A. Z., Alatas, M. A., & Wachidah, L. R. (2022). Media audiovisual Storytok sebagai inovasi pembelajaran menulis teks narasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan. Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series, 8(3).

Safitri, N. W. (2026). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think talk write terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar [Disertasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim].

Salwa, S. (2026). Pengembangan media pembelajaran Mistery Box materi sistem tata surya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Ikhlas Balebo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara [Disertasi, Universitas Islam Negeri Palopo].

Setyowati, D., Nurlaela, F., Abdiani, H. T., Parmin, P., & Isaroh, S. (2024). Penggunaan media TikTok Firhan_Ashari untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII. Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 4(4), 910–918.

Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif: Desain quasi-eksperimental. Alfabeta.

Syamsuddin. (2022). Media sosial sebagai alat pembelajaran interaktif. Jurnal Komunikasi Pendidikan.

Tarigan, A. B., Dewantara, I. P. M., & Sriasih, S. A. P. (2023). Penggunaan media TikTok Hi_Erisa untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Undiksha, 13(1), 27–36.
Trikandi, S. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks deskripsi berbasis pendekatan MIKIR pada siswa kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi [Disertasi, Universitas Jambi].
Trikandi, S., Wibowo, I. S., & Priyanto, P. (2022). Pembelajaran teks deskripsi berbasis pendekatan MIKIR pada siswa kelas VII SMP Negeri Muaro Jambi. Jurnal Bindo Sastra, 6(1), 1–14.
Ulpa, M., Ristiani, I., & Aziz, A. (2025). Penerapan model Project Based Learning berbasis video TikTok dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII E SMP Negeri 3 Mande. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia, 5(3), 1208–1217.
Wiranto. (2021). Keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa SMP. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia.